

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa dengan bermain maze dapat meningkatkan kemandirian anak. Hal ini dapat dilihat dari indikator kemandirian anak yang diteliti yaitu: (1) Melaksanakan tugas yang diberikan sampai selesai, (2) Disiplin dalam mengerjakan tugas, (3) mampu mengerjakan tugas sendiri dan (4) menunjukkan kebanggaan terhadap hasil karya.

Pada observasi awal sebelum tindakan pada indikator (1) Melaksanakan tugas yang diberikan sampai selesai berkembang sesuai harapan hanya ada 3 orang anak atau 20%. (2) Disiplin dalam mengerjakan tugas berkembang sesuai harapan 2 orang anak atau 13%. (3) mampu mengerjakan tugas sendiri berkembang sesuai harapan 2 orang anak atau 13%, dan (4) menunjukkan kebanggaan terhadap hasil karya berkembang sesuai harapan 3 orang anak atau 20%.

Setelah dilakukan tindakan pada siklus I dan II maka peningkatan ini dapat dilihat dari nilai rata-rata anak yang mengalami peningkatan pada setiap siklusnya yaitu siklus I pertemuan I 27% atau 4 orang anak yang berkembang sesuai harapan, dan pertemuan II sebesar 40% atau 6 orang anak yang berkembang sesuai harapan. Sementara untuk siklus II pertemuan I 67% atau 10 orang anak yang berkembang sesuai harapan dan pertemuan II sebesar 87% atau 13 orang anak yang berkembang sesuai harapan.

5.2 Saran

Sehubungan dengan kesimpulan di atas, peneliti dapat memberikan beberapa saran kepada beberapa pihak yaitu sebagai berikut:

1. Dalam menggunakan permainan maze harus disesuaikan dengan tema pembelajaran.
2. Guru harus bisa memberi semangat dan dorongan serta strategi belajar agar anak termotivasi dan aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

3. Setiap pembelajaran guru disarankan untuk menggunakan media atau alat peraga dan metode yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar anak.
4. Guru disarankan untuk berupaya memperbaiki atau merevisi rancangan dalam pembelajaran yang tertuang dalam rencana kegiatan hariannya agar membangkitkan minat anak pada saat pembelajaran yang disajikan oleh guru

DAFTAR PUSTAKA

Arining Tias Saputri, 2016. *Penanaman Nilai Kemandirian dan Kedisiplinan Bagi Anak Usia Dini Siswa TK B Di Kelompok Bermain Mutiara Hati Purwokerto, IAIN Purwokerto.*

Antonius, 2002. *Hubungan Pelaksanaan Kemandirian Anak Dalam Keluarga Dengan Pelaksanaan Kemandirian Anak di Sekolah Kelompok A Paud Pertiwi 1 Kota Bengkulu, universitas Bengkulu.*

Ahmad Susanto, 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori), Jakarta: Bumi Aksara.*

Cahniyo Wijaya Kuswanto, 2016. *Menumbuhkan Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Bermain, DARUL ILMI Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Vol 1 No 2, ISSN 2086-6909.*

Djamarah, Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Adi Mahasatya.*
Departemen Agama, 2013. *Al-Qur'an dan Terjemahnya. Bandung: Cordoba*

Hurlock, 2005. *Perkembangan Anak (Terjemahan). Jakarta : Erlangga*

Mustafa. 2008. *Analisis Pembelajaran Dalam Mengembangkan Dikemandirian Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Pertiwi 1 Pontianak, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP UNTAN, Vol.3 No.10.*

Rita Eka Izzaty, dkk (2009). *Perilaku Anak Prasekolah. Jakarta : Bumi Aksara*

Suyanto Suyanto. 2005. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta : Hikayat Publising*

Wiyani, 2013. *Konsep Dasar PAUD. Jakarta : Gava Media*

Yamin Martinis, 2007. *Meningkatkan Kemandirian Anak Melalui Metode Pemberian Tugas Di Kelompok A TK Pkk Kavaya Marana Kec. Sindue, Jurnal Bungamputi Mahasiswa Program Studi PG PAUD Universitas Tadulako, Vol.2 No.6.*

Zakiyah Daradjat. 2005. *Membina Nilai-Nilai Moral di Indonesia. Jakarta : Bulan Binta*